

Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Konseling Pasien Rehabilitasi Narkotika

Agung Ari Prasetya¹⁾, IGKG Puritan Wijaya ADH²⁾, Ni Putu Desy Damayanthi³⁾

Program Studi

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

Denpasar, Indonesia

e-mail: tioagung34@gmail.com, puri@stikom-bali.ac.id, desy.damayanthi91@gmail.com

Abstrak

Sistem informasi merupakan suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa.[1] Rehabilitasi merupakan upaya/layanan yang berada di BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Denpasar. Rehabilitasi bertujuan memulihkan dan mengembalikan kondisi para mantan penyalahguna/ketegantungan kembali sehat dalam arti sehat fisik, psikologik, social, dan spiritual/agama (keimanan). Dengan kondisi sehat tersebut diharapkan mereka akan mampu kembali berfungsi secara wajar dalam kehidupannya sehari-hari baik di rumah, di sekolah/kampus, di tempat kerja, dan di lingkungan sosial. Pada BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Denpasar dalam proses pendataan konseling pasien rehabilitasi narkotika sudah terkomputerisasi. Tetapi pendataan konseling pasien masih menggunakan Microsoft Office Word,[2] dan Microsoft Excel sehingga belum mempunyai sebuah website (database). Digunakan website (database) akan mempermudah pegawai BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Denpasar. Dalam melakukan proses pendataan dan pencarian data pasien konseling, pegawai BNN dapat melakukan penginputan data dari hasil tes yang sudah di data terdahulu, dapat menyimpan data, mengakses data kembali, melakukan pembaruan data, menghapus data dan pencarian data kembali demi mencegah kesalahan data.

Kata kunci: data, narkotika, bnn, konseling pasien, website database.

1. Pendahuluan

Sistem informasi merupakan suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa [1] dan terbukti berperan dalam berbagai kegiatan. Keberadaan sistem informasi mendorong manusia untuk lebih dapat memanfaatkan dan memaksimalkan fasilitas canggih yang ada untuk memenuhi kebutuhannya [3] yang sangat mendukung kinerja peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas bagi berbagai instansi, baik instansi pemerintahan negeri, swasta, maupun perorangan atau individual, serta mendorong pewujudan masyarakat yang maju dan sejahtera. Salah satu instansi pemerintah yaitu BNN (Badan Narkotika Nasional). Di BNN (Badan Narkotika Nasional) sistem informasi digunakan untuk memberikan informasi bahaya penggunaan dari narkotika dan informasi rehabilitasi bagi pengguna narkotika.

Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, menyatakan permasalahan narkoba adalah isu kritis dan rumit yang tidak bisa diselesaikan oleh hanya satu pihak saja. [4] Menurut data statistik 2 tahun terakhir BNN (Badan Narkotika Nasional) Republik Indonesia, jumlah kasus narkoba di Indonesia diperkirakan lebih dari 81 ribu, 1.498 terjadi di provinsi bali. Sedangkan data pasien yang sudah rehabilitasi di Indonesia 10.364, untuk di provinsi bali 184 pasien. BNN (Badan Narkotika Nasional) Provinsi Bali sudah berupaya melakukan pencegahan penyebaran narkoba dan melakukan penyuluhan mengenai rehabilitasi kepada masyarakat. melalui BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota yang berada di Bali salah satunya adalah BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Denpasar. Dimana BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Denpasar sudah berhasil melakukan rehabilitasi sebanyak 30 pasien.

Rehabilitasi merupakan upaya/layanan yang berada di BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Denpasar. Rehabilitasi tujuan untuk memulihkan kondisi mental maupun kejiwaan sehingga nantinya ketika sudah pulih bisa beraktivitas dan bergabung dengan masyarakat tanpa ada sekat.[5] Dengan kondisi sehat tersebut diharapkan mereka akan mampu kembali berfungsi secara wajar dalam kehidupannya sehari-hari baik di rumah, di sekolah/kampus, di tempat kerja, dan di lingkungan sosial.

Pada BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Denpasar dalam proses pendataan konseling pasien rehabilitasi narkotika sudah terkomputerisasi. Tetapi pendataan konseling pasien masih menggunakan Microsoft Office Word, [2] dan Microsoft Excel sehingga belum mempunyai sebuah website (database). pencarian data pasien sedikit terlambat, serta data pasien mungkin bisa hilang dan dinilai kurang

efektif/efisien bila sewaktu-waktu data tersebut diperlukan. Untuk mengurangi atau pun menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi pada seksi konseling rehabilitasi di BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Denpasar. Digunakan *website (database)* akan mempermudah pegawai BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Denpasar. Dalam melakukan proses pendataan dan pencarian data pasien konseling, pegawai BNN dapat melakukan penginputan data dari hasil tes yang sudah di data terdahulu, dapat menyimpan data, mengakses data kembali, melakukan pembaruan data, menghapus data dan pencarian data kembali demi mencegah kesalahan data.

Beberapa penelitian telah dilakukan berkaitan dengan rehabilitasi narkoba diantaranya adalah penelitian dengan judul Pengembangan Sistem Informasi Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Napza pada Kantor BRSKPN SATRIA, yang dibuat oleh Okta Verina Tri Utami, Citra Wiguna Dwi Mustika Kusumawardani (2021) menghasilkan sebuah sistem informasi rehabilitasi korban penyalahgunaan di kantor BRSKPN SATRIA.[6]

Berdasarkan kondisi tersebut maka sangat diperlukan sistem informasi agar mempermudah dalam mengelola data dan mengurangi kesalahan terjadi. Maka peneliti ingin merancang sebuah *website* dengan judul “SISTEM INFORMASI KONSELING PASIEN REHABILITASI NARKOTIKA”.

2. Metode Penelitian

Pengumpulan Data

Pada perekayasaan ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam pendekatan penelitian kualitatif. Wawancara (interview) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat.[7]

Dengan mewawancarai langsung narasumber ketua kordinator bagian rehabilitasi ibu Arin yang berada langsung di BNNK Denpasar, mengenai alur konseling pasien rehabilitasi. Akan mendukung data yang valid.

2. Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto) semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian dokumentasi ini penulis telah mengumpulkan berbagai data sumber penulis.[8] Dokumentasi dalam penelitian ini terlebih dahulu sudah meminta izin kepada pihak yang terlibat dalam persoalan ini dan barulah kemudian peneliti menjadikan sebagai acuan dalam penulisan.

Dimana pihak divisi rehabilitasi di BNNK Denpasar telah memberitahukan dokumen yang boleh di publikasikan berupa formulir tanpa nama atau identitas yang disamarkan dari hasil wawancara pasien

Perancangan Sistem

Pecancangan sistem dilakukan untuk mengetahui alur dari suatu sistem dan proses yang terjadi pada sebuah sistem sebelum sistem tersebut akan dibuat. Perancangan sistem berupa,

1. *Data Flow Diagram*.

Merupakan alat yang menggambarkan suatu sistem yang berinteraksi dengan lingkungannya dimana aliran data tersebut dapat masuk dan keluar pada sistem tersebut. *DFD* dapat digunakan untuk menggali apa yang dibutuhkan pengguna dan dikembangkan yang berfokus kepada struktur dan proses kerjanya.[9]

2. *Entity Relationship Diagram*.

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah sebuah diagram struktural yang digunakan untuk merancang sebuah basis data yang akan mendeskripsikan data yang disimpan pada sebuah sistem maupun batasannya.[10]

3. Basis Data Konseptual.

Pada fase ini, model data dirancang secara konseptual sesuai dengan penilaian kebutuhan dalam pembuatan sistem, fase ini dimulai dengan mengidentifikasi jenis entitas yang diperlukan, secara spesifik entitas dari konsep database yang dibangun.[11]

4. Struktur Tabel.

Struktur tabel merupakan rancangan *database* yang akan membantu dalam pembuatan sistem.

3. Hasil dan Pembahasan

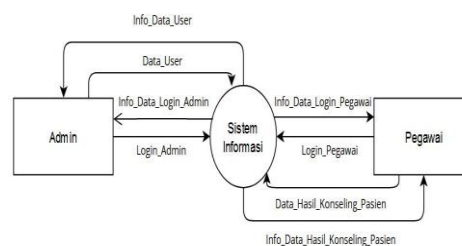
Seperti yang telah diketahui, untuk menjawab problematika penelitian dalam mencapai tujuan dan membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan.[4] dari penelitian menggunakan gambar, tabel sebagai berikut:

3.1 Data Flow Diagram (DFD)

DFD adalah: suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan: darimana asal data, dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan, dan proses yang dikenakan pada data tersebut.[12]

3.1.1 Diagram Konteks

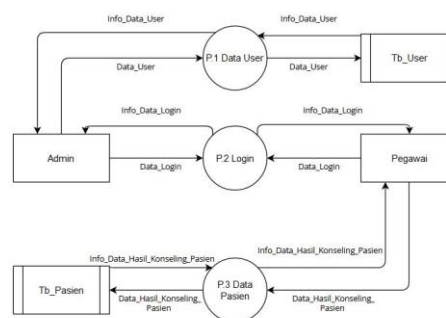
Diagram Konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem.[13] Seperti yang dapat dilihat pada diagram dibawah hanya terdapat satu proses yaitu, Contohnya ketika pengguna (admin) mengirimkan data ke sistem, sistem akan memberikan *output* berupa informasi dari data yang diinputkan Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3. 1 Diagram Konteks

3.1.2 Data Flow Diagram level 0

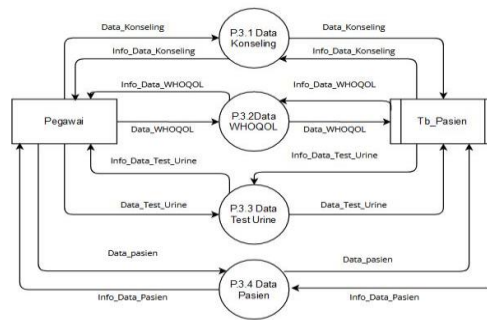
Dalam proses ini merupakan pecahan dari diagram konteks yang aliran datanya berupa data penyimpanan.[14] Pada *Data Flow Diagram Level 0* ini di jabarkan menjadi 3 proses yaitu : P.1 Data User, P.2 Proses Login, P.3 Kelola data pasien contoh alur data store P.1 Data User yaitu kumpulan data *user* yang sudah di buat tersimpan ke *Tb_user* yang nantinya bisa dipakai untuk proses *login*. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.1



Gambar 3. 2 Data Flow Diagram level 0

3.1.3 Data Flow Diagram level 1 proses 3

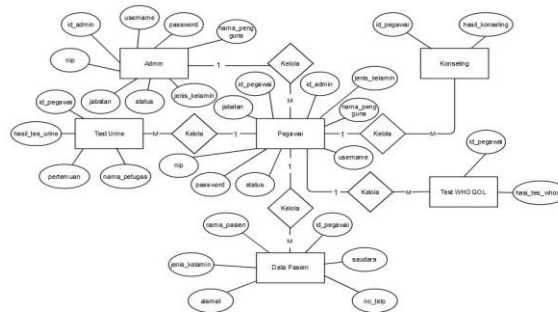
Data Flow Diagram Level 1 proses 3 adalah turunan dari *Data Flow Diagram Level 0* dimana diagram Level 1 penjabarannya lebih luas. Pada *Data Flow Diagram Level 1* proses 3 mengelola data konseling pasien rehabilitasi, terdapat 4 proses yang dapat dilakukan yaitu : proses data konseling, data test *WHOQOL*, data test urine dan data pasien. Data dari ke 4 proses tersebut akan disimpan pada data *store* pasien. Sebagai contoh jika pegawai menginputkan data konseling kedalam sistem maka sistem akan memberikan output info data konseling. Seperti yang ditunjukkan gambar 3.3:



Gambar 3. 3 Data Flow Diagram level 1 Proses 3

3.2 Entity Relationship Diagram

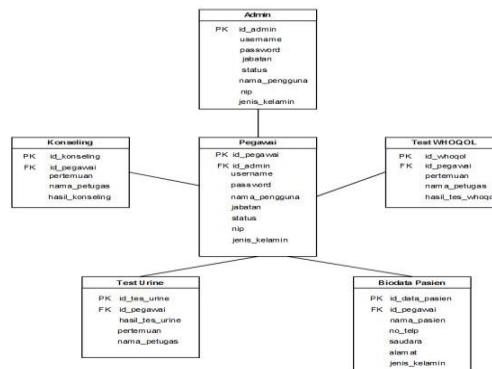
Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan gambaran yang merelasikan antara objek yang satu dengan objek yang lain dari objek didunia nyata yang sering dikenal dengan hubungan antar entitas.[15] yang ditunjukkan pada gambar 3.4:



Gambar 3. 4 Entity Relationship Diagram (ERD)

3.3 Konseptual Database

Berikut merupakan Konseptual Database Perancangan Sistem Informasi Konseling Pasien Rehabilitasi Narkotika yang ditunjukkan oleh gambar 3.5 terdapat 6 tabel yaitu : tabel admin, tabel pegawai, tabel konseling, tabel WHOQOL, tabel tes urine, dan tabel data pasien yang saling memiliki entitas.



Gambar 3. 2 Konseptual Database

3.4 Struktur Tabel

Struktur tabel merupakan rancangan database yang akan membantu dalam pembuatan sistem. Berikut merupakan rancangan struktur tabel admin, tabel pegawai, tabel konseling, tabel test WHOQOL, tabel test urine, tabel data pasien seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.1 struktur tabel admin, 3.2 struktur tabel pegawai, 3.3 struktur tabel konseling, 3.4 struktur tabel WHOQOL, 3.5 struktur tabel test urine, dan 3.6 struktur tabel data pasien

Tabel 3. 1 Struktur Tabel Admin

no	Nama field	Tipe data	Panjang data	keterangan
1	Id_admin	Int	11	PK
2	username	Varchar	50	
3	password	Varchar	10	
4	jabatan	varchar	20	
5	Status	Int	10	
6	nip	Int	10	
7	nama_pengguna	Varchar	30	
8	jenis_kelamin	Int	10	

Tabel 3. 2 Struktur Tabel Pegawai

No	Nama field	Tipe data	Panjang data	Keterangan
1	Id_pegawai	Int	11	PK
2	Id_admin	Int	11	FK
3	NIP	Int	10	
4	status	Int	10	
5	jabatan	Varchar	20	
6	nama_pengguna	Varchar	30	
7	username	Varchar	50	
8	password	Varchar	10	
9	jenis_kelamin	Int	10	

Tabel 3. 3 Struktur Tabel Konseling

No	Nama field	Tipe data	Panjang data	Keterangan
1	Id_konseling	Int	11	PK
2	Id_pegawai	Int	11	FK
3	pertemuan	Int	11	
4	hasil_konseling	Text		
5	nama_petugas	varchar	30	

Tabel 3. 4 Struktur Tabel WHOQOL

No	Nama field	Tipe data	Panjang data	Keterangan
1	Id_whoqol	Int	11	PK
2	Id_pegawai	Int	11	FK
3	pertemuan	Int	11	
4	hasil_tes_whoqol	Text		
5	nama_petugas	varchar	30	

Tabel 3. 5 Struktur Tabel Tes Urine

No	Nama field	Tipe data	Panjang data	Keterangan
1	Id_tes_urine	Int	11	PK
2	Id_pegawai	Int	11	FK
3	pertemuan	Int	11	
4	hasil_tes_urine	Text		
5	nama_petugas	varchar	30	

Tabel 3. 6 Struktur Table Data Pasien

No	Nama field	Tipe data	Panjang data	Keterangan
1	Id_data_pasien	Int	11	PK
2	Id_pegawai	Int	11	FK
3	nama_pasien	Varchar	30	
4	alamat	Varchar	30	
5	saudara	varchar	30	
6	no_telp	Int	13	

4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada laporan ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Telah dihasilkan sebuah Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Konseling Pasien Rehabilitasi Narkotika Pada Badan Narkotika Nasional Kota Denpasar, berupa Diagram Konteks, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, Konseptual *Database*, Struktur Data.
2. Perancangan sistem ini dimaksudkan untuk memudahkah pegawai Badan Narkotika Kota Denpasar untuk mengelola maupun mencari data pasien.
3. Perancangan sistem ini digunakan untuk menggantikan sistem yang masih manual dalam mengelola data pasien dan dapat meminimalisir kehilangan pada data – data pasien yang sudah lama ada.

Daftar Pustaka

- [1] Gita Oktavianti, “Sistem Informasi,” *Univ. Mercuri Buana*, Mar. 2019, [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/331672535>
- [2] A. F. Zuhri, A. Ahmad, I. Parlina, and R. Dewi, “Sistem Informasi Data Rehabilitasi Narkotika Pada Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pematangsiantar,” p. 6, 2020.
- [3] M. H. Santoso and Z. Sembiring, “Web Based New Student Admissions Application at PAB 8 Saentis Private High School, North Sumatra Province,” *Univ. Medan Area Indones.*, 2021.
- [4] D. A. D. Widiastri, “Program Pelatihan Sebagai Upaya Pemberdayaan Korban Pasca Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkotika Di Rumah Damping Borneo Bnn Ri Samarinda,” *Univ. Mulawarman*, vol. 1, no. 1, Jun. 2019.
- [5] J. Batubara, J. Marbun, H. T. G. Samosir, and K. Galingging, “Pemanfaatan Terapi Musik sebagai Pengobatan Alternatif Korban Penyalahgunaan Narkotika di Panti Rehabilitasi Mutiara Abadi Binjai,” *Panggung*, vol. 31, no. 4, Jan. 2022, doi: 10.26742/panggung.v31i4.1788.
- [6] O. V. T. Utami, C. Wiguna, and D. M. Kusumawardani, “Pengembangan Sistem Informasi Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Napza Pada Kantor BRSKPN SATRIA,” *J. Innov. Inf. Technol. Appl. JINITA*, vol. 3, no. 1, pp. 43–50, Jun. 2021, doi: 10.35970/jinita.v3i1.601.
- [7] K. Miya, “Konseling Individual Untuk Meningkatkan Kontrol Diri Pecandu Narkotika Di Rumah Rehabilitasi House OF Serenity Bandar Lampung,” *Fak. Dakwah Dan Ilmu Komun. Univ. Islam Negeri Raden Intan Lampung*, Desember 2020.
- [8] Abdul Rahman Nauli Bugis, “Layanan Program Pasca Rehabilitasi Intesif Rumah Damping Badan Narkotika Nasional Sumatera Utara,” *Fak. Dakwah Dan Komun. Univ. Islam Negeri Sumat. Utara Medan*, 2020.
- [9] R. Ridwan, N. Kustian, and E. W. Ambarsari, “Peran Data Store Dalam Mempresentasikan Hubungan Data Flow Diagram Ssdm Dengan Entity Relationship Diagram,” vol. 2, no. 2, 2022.
- [10] P. R. Togatorop, R. P. Simanjuntak, S. B. Manurung, and M. C. Silalahi, “Pembangkit Entity Relationship Diagram Dari Spesifikasi Kebutuhan Menggunakan Natural Language Processing Untuk Bahasa Indonesia,” *J. Komput. Dan Inform.*, vol. 9, no. 2, pp. 196–206, Oct. 2021, doi: 10.35508/jicon.v9i2.5051.
- [11] S. Samidi and R. Hidayat, “Desain Model Database Mutasi Siswa Dengan Menerapkan Metode Database Life Cycle,” *Technomedia J.*, vol. 8, no. 2SP, pp. 221–235, Jul. 2023, doi: 10.33050/tmj.v8i2SP.2063.
- [12] F. Soufitri, “Perancangan Data Flow Diagram Untuk Sistem Informasi Sekolah (Studi Kasus Pada Smp Plus Terpadu),” 2019.
- [13] Safwandi, Fadlisyah, Zaki aulia, and Zulfakhmi, “Analisis Perancangan Sistem Informasi Sekolah Menengah Kejuruan 1 Gandapura Dengan Model Diagram Konteks Dan Data Flow Diagram,” *Univ. Malikussaleh*, 2021.
- [14] Syifaun Nafisah, “Analisis Proses Pada Senayan Library Information Management System (SLIMS) Cendana Berbasis Data Flow Diagram (DFD) Di Perpustakaan Universitas Kristen Duta Wicana Yogyakarta.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Apr. 16, 2020.
- [15] Efrinaldi Saputra, Muhammad Ropianto, “Landasan Teori Entity_Relationship_Diagram,” *Univ. Ibnu Sina*, 2020.